

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan “untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat”. (Suryabrata, 2013) Teknik pengumpulan data pada metode penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field research*) yang berkaitan dengan pengembangan Mutu Pendidikan Di MTs. Al-Bukhar Wesalo, Jumlah dan data siswa(i), untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif-kualitatif berdasarkan cara pandang dari konsepsi peneliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya”. (Sukardi, 2005)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Bukhari wesalo,

Kecamatan Lalolae, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representatif dalam hal mengakses dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 7 bulan. Terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal telah dilaksanakan pada tanggal 09 – Maret 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2015:67). Dalam penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua sumber, keduanya masing-masing menghasilkan data-data, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, Sumber primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. “Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, 2009). Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari para pihak yang telah ditentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber. Adapun sumber data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, Siswa, dan orang tua siswa.

2. Data Sekunder, Data sekunder dalam penelitian kualitatif atau data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, yaitu buku yang membahas tentang Manajemen Mutu Pendidikan, Pengembangan Mutu Pendidikan, dan sumber pendukung lainnya yaitu internet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. (Suarno, 2006)

Gejala-gejala yang diobservasi oleh penulis terkait dengan Perkembangan Mutu MTs Al-Bukhari Wesalo.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena secara faktual dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data penelitian ini meliputi data siswa, sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler siswa, dan prestasi siswa.

3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan, mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong sehingga memicu minat orang tua dalam melanjutkan pendidikan dan memilih institusi lembaga pendidikan untuk anaknya.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2005):

1. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada upaya MTs. Al-Bukhari Wesalo terhadap peningkatan mutu pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, proses

pembelajaran, dan hasil belajar siswa di MTs. Al-Bukhari Wesalo. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan diorganisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih obyektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Maksud dan pengecekan keabsahan data ini adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diteliti baik melalui observasi, wawancara,

dokumentasi atau apapun melalui teknik triangulasi adalah sesuai dan relevan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Susan Stainback menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek realibilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberchek (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D)

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, 2014)

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat maka dibuat tehnik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik, Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
(Bachri, 2010)

2. Perpanjangan waktu penelitian

Perpanjangan waktu penelitian yaitu peneliti bergabung dan membina keterkaitan dengan yang diteliti dengan waktu semaksimal mungkin sehingga dalam mengumpulkan data dan informasi tentang fokus penelitian dapat diperoleh secara sempurna. Perpanjangan waktu penelitian, yaitu peneliti bergabung dan membina terhadap yang diteliti

3. Mengadakan membercheck

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2007)